

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Laporan keuangan merupakan wadah tempat dimana perusahaan melaporkan setiap kinerja yang mereka telah capai. Dari laporan keuangan, penggunanya dapat melihat perkembangan suatu perusahaan, maka dari itu laporan keuangan menjadi sangat penting. Pengguna-pengguna laporan keuangan antara lain kreditor, investor, karyawan dan pemerintah. Laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, maka dari itu laporan keuangan yang disajikan harus berintegritas agar pengguna laporan keuangan tidak mengalami kerugian.

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi perusahaan yang sebenarnya pada periode tertentu. Dalam penyajian laporan keuangan tidak ada yang disembunyikan, semuanya di tuangkan kedalam laporan keuangan, jadi pengguna laporan keuangan dapat mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya pada saat itu. (Istiantoro dkk, 2017). Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan maka muncullah konsep konservatisme (Rahiim dan Wulandari, 2014) yang dapat digunakan sebagai standart pengukur integritas laporan keuangan (Gayatri dan Suputra, 2013). Banyak kasus manipulasi yang terjadi dimana laporan keuangan tidak disajikan dengan tidak adanya integritas yang menyebabkan para pengguna laporan keuangan menjadi salah langkah dalam mengambil keputusan.

Beberapa variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan lainnya. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham dari individu atau kelompok lembaga atau kreditor, masyarakat dan pemerintah non bank seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan pendanaan dan bank (Savero, 2017). Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki pihak luar perusahaan, seperti bank,

asuransi, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Dalam menjaga integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional sangat berperan dalam mengawasi perilaku manajer (Sukanto dan widaryanti, 2018).

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki pihak internal yaitu manajer dalam perusahaan (Savero, 2017). Jika kepemilikan saham oleh manajer atau pihak internal terlalu tinggi dapat mengakibatkan integritas laporan keuangan menjadi melemah karena pihak internal merupakan salah satu yang ikut serta dalam pengambilan keputusan, maka hal ini dapat menimbulkan sikap mencari keuntungan pribadi atau diri sendiri.

Komisaris independent merupakan sebuah badan dalam perusahaan yang dewan komisaris independennya berasal dari luar perusahaan, dengan adanya komisaris independent ini membantu pengawasan integritas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan akan lebih valid karena komisaris independen berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan.

Komite audit merupakan suatu badan yang membantu komisaris independent untuk menjaga integritas laporan keuangan, dimana komite audit bertugas sebagai pengawas dan penilai kegiatan disuatu perusahaan seperti menjadi auditor internal maupun auditor eksternal. Suatu auditor akan dipercaya dalam pengungkapan informasi keuangan dalam perusahaan secara wajar dengan standar akuntansi yang berlaku umum dalam penyajiannya. Sebagai seorang auditor ini harus menguasai bidangnya agar tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan khusus dalam menyampaikan opininya (Akram et al., 2017).

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan (fraud) yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kapasitas auditor eksternal untuk mendeteksi terjadinya kesalahan material dan bentuk penyimpangan lainnya, pengukuran kualitas proses audit terpusat pada kinerja yang dilakukan auditor dan dalam mengikuti setiap standar yang berlaku (Tussiana dkk, 2016).

Kelima variable tersebut merupakan variabel yang belum memberikan hasil yang konsisten, maka dari itu penulis mengangkat variable ini kembali. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur karena perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur merupakan perusahaan terbesar di Indonesia maka dari itu perusahaan manufaktur sangatlah diminati oleh para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka. Perkembangan perusahaan manufaktur saat ini sedang berkembang sangat pesat. Sebagai perusahaan terbuka yang sudah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), keterbukaan diperlukan agar investor bisa melihat kondisi perusahaan secara langsung. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kurang sehat cenderung melakukan kesalahan manajemen dan melakukan penyimpangan (fraud) sehingga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangannya (Sukanto dan Widaryanti, 2018).

Berdasarkan judul penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh Corporate Governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?

4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di dunia pendidikan, serta memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara variabel

kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian dilakukan sebagai persyaratan mencapai gelar sarjana dan menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Bagi investor, Kreditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya penelitian ini dilakukan untuk dapat berguna menjadi pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan emiten yang akan dipublikasikan dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan atau sektor perusahaan tertentu.
- c. Bagi Auditor Eksternal, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi auditor eksternal dalam menerima tugas pengauditan supaya sesuai dengan peraturan pemerintah yang membuat kebijakan tentang lamanya perikatan antara auditor dengan klien, serta pemberian opini audit.

### **1.5 Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini peneliti akan membatasi masalah yang bertujuan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan – batasan tersebut yaitu Analisa Laporan Keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Peneliti menyusun sistem pembahasan penelitian, dimana peneliti membagi menjadi 5 bab yaitu :

#### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab penulis menyajikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini penulis menyajikan landasan teori, telaah literature yang relevan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini penulis menyajikan populasi, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, metode analisis data dan uji sensitivitas dan uji tambahan.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulisa akan menyajikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi statistik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, korelasi antar variabel, hasil uji pendahuluan, hasil uji hipotesis dan pembahasan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya

